

Pengaruh Return On Asset, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Berdasarkan Pengungkapan Islamic Social Reporting terhadap Peringkat Sukuk

Influence of Return on Assets, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Disclosure By Islamic Social Reporting Against The Ranking Of Sukuk

¹Irena Putri Aisah, ²Azib, ³Ifa Hanifia Senjiati

^{1,2,3}Prodi Keuangan & Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116
email: ¹Irenaputriaa@gmail.com

Abstract. Corporate performance assessment can be done by means of measuring the performance of the company's performance, measurements can be performed using a method or approach, which can be grouped into a non financial performance measurement such as GCG and CSR financial performance measurements such as the ROA. Ranking the sukuk is aimed to assess the company's performance and feasible or whether States such bonds in investing. Sukuk rating is one of the examples of information that can be relied upon refund decision by assessing the feasibility of and the magnitude of the risk of default on its return. The purpose of this research is to know the return on assets, good corporate governance, corporate social responsibility in companies listed on the Indonesia Islamic Stock Index. To know the development of the sukuk rating in 2010 -2015, to know the influence of ROA, GCG, ROA based on islamic social reporting against a ranked partially sukuk as well as simultaneous. The research method used is descriptive and quantitative methods to help manipulate data in this study using multiple regression and a classic assumption test as a tool in taking decisions. The development of the company's fifth ROA shows that PT Adira Dinamika Multi Finance who earn the highest average value of 8.25 whereas the average value low i.e. PT Bakrieland Development of -1.76. The development of the GCG in 2010 to 2015, the company that gets the score GCG highest i.e. PT Bank Syariah Mandiri amounted to 85.85 and lowest PT Indosat of 64.33. Whereas the development of CSR indicates that PT Bank Syariah Mandiri are getting good results with an average of 82.97 compared to other companies. The development of the sukuk from 2010-2015 in the four companies showed a stable percentage, whereas self-service companies indicates that the Sharia in 2011 has a weight of 85 while in 2012 is stable with 90 weighting up to 2015. That ROA, GCG, the CSR effect either partially or simultaneous in all five companies.

Keywords: CSR, ROA, GCG, The Ranking Of Sukuk.

Abstrak. Penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan cara mengukur kinerja tersebut, pengukuran kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan suatu metode atau pendekatan, yang dapat dikelompokkan menjadi pengukuran kinerja non keuangan seperti GCG dan CSR pengukuran kinerja keuangan seperti ROA. Peringkat sukuk bertujuan untuk menilai kinerja perusahaan dan menyatakan layak atau tidaknya obligasi tersebut di investasikan. Peringkat sukuk merupakan salah satu contoh informasi yang dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan dengan menilai kelayakan dan besarnya risiko gagal bayar atas pengembaliannya. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui *return on asset, good corporate governance, corporate social responsibility* di perusahaan yang terdaftar di Indek Saham Syariah Indonesia. Untuk mengetahui perkembangan peringkat sukuk tahun 2010-2015, Untuk mengetahui pengaruh ROA, GCG, ROA berdasarkan *islamic social reporting* terhadap peringkat sukuk secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode kuantitatif deskriptif dan untuk membantu mengolah data pada penelitian ini menggunakan regresi berganda dan uji asumsi klasik sebagai alat bantu dalam mengambil keputusan. Perkembangan ROA dari kelima perusahaan tersebut menunjukkan bahwa PT Adira Dinamika Multi Finance yang mendapatkan nilai rata-rata tertinggi sebesar 8,25 sedangkan nilai rata-rata terendah yaitu PT Bakrieland Development sebesar -1,76. Perkembangan *GCG* pada tahun 2010 hingga 2015 perusahaan yang mendapatkan skor *GCG* tertinggi yaitu PT Bank Syariah Mandiri sebesar 85,85 dan nilai terendah PT Indosat sebesar 64,33. Sedangkan perkembangan *CSR* menunjukkan bahwa PT Bank Syariah Mandiri yang mendapatkan hasil yang baik dengan rata-rata sebesar 82,97 dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Perkembangan sukuk dari tahun 2010-2015 pada keempat perusahaan menunjukkan presentase yang stabil, sedangkan pada perusahaan mandiri syariah menunjukkan bahwa pada tahun 2011 memiliki bobot 85 sedangkan pada 2012 stabil dengan bobot 90 hingga tahun 2015. Bahwa ROA, GCG, CSR berpengaruh baik secara parsial maupun simultan pada kelima perusahaan tersebut.

Kata Kunci: CSR, ROA, GCG, Peringkat Sukuk.

A. Pendahuluan

Return On Asset (ROA) digunakan sebagai kinerja keuangan perusahaan. ROA menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan mengoptimalkan asset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA maka menunjukkan semakin efektif perusahaan tersebut, karena besarnya ROA dipengaruhi oleh besarnya laba yang dihasilkan perusahaan. *Good Corporate Governance* (Tata Kelola Korporasi). Sistem *corporate governance* memberikan perlindungan efektif bagi pemegang saham dan kreditor sehingga mereka yakin akan memperoleh *return* atas investasinya dengan benar, *Corporate governance* yang tidak efektif merupakan penyebab utama terjadinya krisis ekonomi dan kegagalan berbagai perusahaan di Indonesia. *Corporate governance* merupakan salah satu indikasi untuk penilaian tentang kinerja suatu perusahaan yang juga merupakan salah satu tolak ukur bagi para investor jika ingin melakukan investasi obligasi.¹ *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu konsep atau program yang harus dimiliki oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada, sesuai dengan isi pasal 74 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 *Corporate Social Responsibility* adalah salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh suatu perusahaan, dan mewajibkan perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang/berkaitan dengan sumber daya alam melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perusahaan juga wajib untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunannya.² Praktik pengungkapan informasi sosial menurut perspektif Islam seharusnya berbeda dengan perspektif konvensional karena jenis informasi yang perlu disajikan juga berbeda. Indeks ISR ini mempunyai dua tujuan yaitu untuk memenuhi akuntabilitas dan transparansi. Sukuk dan obligasi mempunyai perbedaan utama yaitu bahwa sukuk harus diterapkan dengan memperhatikan dan mengikuti prinsip-prinsip syariah, sehingga dapat dipastikan bahwa sukuk bebas dari unsur riba' dan aktifitas non halal yang diharamkan dalam prinsip syariah. Seorang pemilik modal yang berminat membeli sukuk, sudah seharusnya memperhatikan peringkat sukuk karena peringkat sukuk memberikan informasi dan memberikan *signal* tentang probabilitas kegagalan hutang suatu perusahaan. Kualitas suatu sukuk dapat dimonitor dari informasi peringkatnya. Tidak seperti obligasi konvensional, rating sukuk masih sangat jarang diteliti di Indonesia.

B. Landasan Teori

Return On Asset merupakan rasio antara laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan diukur dari nilai aktivasnya. Analisis *return on asset* atau sering diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sebagai rentabilitas ekonomi mengukur perkembangan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. *Return on asset* (ROA) merupakan rasio antara *Net income after tax* terhadap aset secara keseluruhan menunjukkan ukuran produktivitas aktiva dalam memberikan

¹ Zarkasyi, Wahyudin. *Good Corporate Governance*. Bandung : Alfabeta, 2008.

² Novi Resturiyani, "Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan", Fakultas Ekonomi, Universitas Pasundan, Bandung, 2012, hlm 81

pengembalian pada penanaman modal.³ ROA dapat membantu perusahaan yang telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik untuk dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri.⁴

Menurut IICG (*The Indonesian Institute for Corporate Governance*), pengertian *Good Corporate Governance* sapat didefinisikan sebagai struktur, sistem, dan proses yang digunakan oleh organisasi perusahaan sebagai upaya untuk memberikan nilai tambahan perusahaan secara berkesinambungan dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholder lainnya, berlandaskan peraturan perundangan dan norma yang berlaku. Menurut Wahyudin Zarkasyi Tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) merupakan struktur yang oleh stakeholder, pemegang saham, komisaris dan manajer menyusun tujuan perusahaan dan sarana untuk mencapai tujuan tersebut dan mengawasi kinerja.⁵

Corporate social responsibility (CSR) adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.⁶ CSR dapat didefinisikan sebagai tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingan untuk berlaku etis, meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang mencakup aspek ekonomi sosial dan lingkungan (*triple bottom line*). Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.⁷

ISR merupakan perluasan dari kerangka pelaporan konvensional yang tidak hanya berisikan aspek material, moral, ataupun sosial saja, namun juga memperhatikan bentuk produk serta jasa yang ditawarkan oleh sebuah perusahaan. Produk atau jasa tersebut haruslah memenuhi kaidah-kaidah Islami, yaitu bebas riba, spekulatif, samar-samar, serta transaksi haram lainnya. Salah satu unsur dalam ISR yang tidak terdapat dalam kerangka pelaporan konvensional adalah adanya zakat, shodaqoh, wakaf, dan bentuk amaliah lainnya yang digolongkan berdasarkan masing-masing cara perolehan serta penyalurannya.⁸ Tujuan dari ISR sendiri adalah sebagai bentuk akuntabilitas kepada Allah SWT dan masyarakat juga untuk meningkatkan transparansi kegiatan bisnis dengan menyajikan informasi yang relevan dengan memperhatikan kebutuhan spiritual investor muslim atau kepatuhan syariah dalam pengambilan keputusan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif untuk menguji pengaruh ROA, GCG, *corporate social responsibility* berdasarkan pengungkapan *Islamic social reporting* terhadap peringkat sukuk pada periode 2010-2015. Dalam penelitian

³ Agnes Sawir, (2001). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

⁴ Azib Asro'i, *Manajemen Keuangan*, FEB Unisba, Bandung 2016, hlm 40.

⁵ Moh. Wahyudin Zarkasyi. 2008. *Good Corporate Governance*. Alfabeta : Bandung, hlm 38.

⁶ Hendrik Budi, *Corporate social responsibility*, Sinar Grafika, Jakarta, 2008, hlm.1.

⁷ Wibisono, Yusuf, Membedah Konsep & Aplikasi CSR (*Corporate Social Responsibility*), Gresik : Fascho Publishing, 2007, hlm 8.

⁸ Haris Fifta, "Analisis Pelaksanaan Dan Pengungkapan *Corporate social responsibility* (CSR) Pada Perbankan Syariah di Indonesia Berdasarkan Indeks *Islamic Social Reporting* (ISR)", skripsi, Universitas Brawijaya, Malang, 2014, hlm 5-6.

kuantitatif, analisis data memerlukan statistik. Statistik yang dapat digunakan adalah berupa statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi⁹. Analisa deskriptif berfungsi untuk menggambarkan data-data dan responden, analisa deskriptif ditampilkan dalam distribusi frekuensi dan persentase.

Berdasarkan sumbernya, pengumpulan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa rasio keuangan diperoleh secara tidak langsung dari sumber-sumber yang berkaitan dengan data. Rasio keuangan yang digunakan sebagai data diperoleh dari *website IDX* melalui www.idx.co.id. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat dalam Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2010-2015.

D. Kesimpulan

1. Perkembangan *return on asset* dari kelima perusahaan tersebut menunjukkan bahwa PT Adira Dinamika Multi Finance yang mendapatkan nilai rata-rata tertinggi sebesar 8,25 sedangkan nilai rata-rata terendah yaitu PT Bakrieland Development sebesar -1,76. Perkembangan *good corporate governance* pada tahun 2010 hingga 2015 perusahaan yang mendapatkan skor GCG tertinggi yaitu PT Bank Syariah Mandiri sebesar 85.85 dan nilai terendah PT Indosat sebesar 64.33. Sedangkan perkembangan *corporate social responsibility* menunjukkan bahwa PT Bank Syariah Mandiri yang mendapatkan hasil yang baik dengan rata-rata sebesar 82,97 dibandingkan dengan perusahaan lainnya.
2. Perkembangan sukuk dari tahun 2010-2015 pada keempat perusahaan menunjukkan presentase yang stabil, sedangkan pada perusahaan mandiri syariah menunjukkan bahwa pada tahun 2011 memiliki bobot 85 sedangkan pada 2012 stabil dengan bobot 90 hingga tahun 2015.
3. *Return on asset*, *good corporate governance*, *corporate social responsibility* terhadap peringkat sukuk berpengaruh baik secara parsial dan simultan pada kelima perusahaan tersebut.

Daftar Pustaka

- Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Azib Asro'i, *Manajemen Keuangan*, FEB Unisba. Bandung, 2016.
- Haris Fifta, "*Analisis Pelaksanaan Dan Pengungkapan Corporate social responsibility (CSR) Pada Perbankan Syariah di Indonesia Berdasarkan Indeks Islamic Social Reporting (ISR)*", skripsi, Universitas Brawijaya, Malang, 2014.
- Hendrik Budi, *Corporate social responsibility*, Sinar Grafika, Jakarta, 2008.
- Moh. Wahyudin Zarkasyi. *Good Corporate Governance*. Alfabeta : Bandung, 2008.
- Novi Resturiyani, "*Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan*", Fakultas Ekonomi, Universitas Pasundan, Bandung, 2012.
- Nur Indriartoro, *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi Pertama, Yogyakarta : BPFE, 2002

⁹ Nur Indriartoro, *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi Pertama, Yogyakarta : BPFE, 2002 : Hal. 78

Wibisono, Yusuf, *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*, Gresik : Fascho Publishing, 2007.

Zarkasyi, Wahyudin. *Good Corporate Governance*. Bandung : Alfabeta, 2008.

